



Maret 2016
Volume 11/016

Kunjungan Kampus

Pada hari Selasa tanggal 15 Maret 2016, Unnur menerima kunjungan para siswa-siswi SMKN 6 Tangerang yang terdiri dari 150 siswa dan 10 pendamping. Maksud kedatangan ke Unnur untuk mengetahui Prodi yang terdapat di Unnur dan sekaligus melihat langsung program AMTO yang dikelola oleh Unnur.

Rombongan diterima oleh Wakil Rektor III Unnur dan para Wakil Dekan III, bidang Kemahasiswaan dari setiap Fakultas. Para siswa SMKN menerima penjelasan Prodi yang ada di setiap fakultas serta keunikan dari masing-masing Prodi. Selesai presentasi para mahasiswa diajak untuk meninjau fasilitas kelas dan fasilitas pendidikan lain yang berada di Unnur.

Semoga dengan kunjungan ini menarik minat para siswa-siswi SMKN 6 Tangerang untuk kuliah di Unnur; setidaknya kunjungan ini merupakan "word of mouth" tentang Unnur yang disebarakan di lingkungan mereka masing-masing.

Contents :

1. Kunjungan Kampus
2. Seminar IT
3. Fasilitas Kampus
4. Warnasari



Seminar IT

Pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2016 telah dilaksanakan Seminar IT untuk para mahasiswa FE & FIKI dengan tema “Basic IT for Sepecially Person on Global Era”. Pemapar pada seminar ini adalah ibu Nopi Ramsari, S.Si., MT. dan bpk. Sardjono, ST., MT.



Seminar mendapat perhatian yang cukup baik dari para mahasiswa dengan indikator banyaknya pertanyaan dari para peserta. Semoga dengan seminar ini para mahasiswa selalu siap untuk menghadapi perubahan teknologi IT yang begitu cepat dewasa ini.

Fasilitas Kampus

Fasilitas kampus yang hijau, nyaman dan aman merupakan harapan kita semua. Untuk itu kita wajib menumbuhkan, menjaga dan memelihara fasilitas tersebut agar apa yang kita harapkan dapat terwujud. Nampaknya ada satu faktor yang mempengaruhi yang terlewatkan yaitu faktor alam yang kadang-kadang susah kita prediksi.

Pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2016 kira-kira pukul 15.00 hujan lebat yang disertai angin cukup kencang yang terjadi di beberapa kawasan Bandung telah mengakibatkan kerusakan di Unnur, baik pepohonan maupun beberapa sarana pendidikan lainnya. Kerusakan parah terjadi di Kampus I, sedang di kampus II hanya satu pohon yang dahan-dahannya patah namun tidak mengenai bangunan.

Sedang di Kampus I cukup banyak pohon yang tumbang bahkan ada yang terangkat sampai akarnya. Kebanyakan pohon yang tumbang berada di sekitar lapangan apel Kampus I dan beberapa pohon di dalam area Kampus. Sedang sarana pendidikan yang rusak; atap parkir motor terangkat atapnya, dan ruang dosen Fakultas Teknik plafon-plafon lepas serta ruang rapat mengalami kebocoran cukup parah.

Makna musibah ini bagi kita harus memelihara lingkungan dengan cara meminimize kemungkinan kerusakan yang terjadi apabila musibah serupa terjadi lagi. Misalnya dengan

memangkas dahan-dahan yang cukup lebat agar saat hujan yang disertai angin tidak menimbulkan kerusakan yang lebih parah. Demikian juga pengawasan pembangunan perlu kita perketat sehingga kemungkinan lepas tidak akan terjadi. Masalah diperparah karena plafon yang terlepas menjatuhkan beberapa sarana komputer para Dosen FT. Pengalaman adalah guru yang baik kata orang bijak. Filsuf Cina terkenal Sun Tzu mengatakan bahwa yang sempurna adalah perencanaan; pelaksanaan tidak mungkin berjalan 100% karena dipengaruhi lingkungan eksternal yang susah kita prediksi. Semoga Bermanfaat!



WARNASARI

Cara Sederhana Melakukan Efisiensi

Kadang-kadang kita punya niat untuk melakukan efisiensi, namun tidak tahu dari mana mulainya. Berikut beberapa TIPS yang memudahkan anda melakukan efisiensi.

Pertama; cermati benda-benda yang ada di sekitar anda. Sudahkah semuanya berfungsi semestinya? Misal kompor yang jarang dibersihkan cenderung menyita lebih banyak energi dan menjadi satu penyebab berlebihannya pemakaian gas.

Kedua; akar permasalahan terkadang TIDAK hanya terletak dari benda-benda di sekitar kita; seringkali kitalah masalahnya. Kita telah mengganti lampu bohlam dengan jenis lampu yang hemat energi, tetapi kita meninggalkan ruangan dalam keadaan menyala. Langkah penghematan harus ditujukan selain pada obyek aktifitas (benda atau kegiatan) sekaligus subyeknya (diri kita).

Ada 4 cara efisiensi yaitu :

Eliminasi (X); *Apakah anda benar-benar butuh benda ini atau mengerjakan ini???*

Bila anda akan menghemat biaya telepon, langkah efektif jangan telepon.

Reduksi (-); *Apakah ada yang dapat saya kurangi dari hal ini???*

Kadang-kadang kita tidak bisa menghilangkan masalah begitu saja, ada yang mustinya disampaikan via telepon. Kurangi dan batasi pembicaraan via telepon.

Substitusi (<->); *Apakah bisa mengganti hal ini dengan hal lain, dan membuatnya lebih hemat???*

Email merupakan alternatif yang lebih murah dibanding biaya telepon.

Komplementer (+); *Adakah yang bisa saya tambahkan sehingga membuat lebih irit???*

Mesin pembatas pembicaraan merupakan sarana efisiensi biaya telepon.

Dengan cara tersebut di atas kita dapat melakukan efisiensi baik di lingkungan rumah tangga kita maupun di kantor. Kebiasaan efisiensi di setiap kegiatan akan tercermin dimana saja kita berada. **Selamat mencoba!!!**

Unnur Dalam Gambar

Kegiatan Upacara Bendera di Kampus 2 Unnur.

